

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
PADA MATERI MUFRODAT MELALUI MEDIA  
*GOOGLE CLASSROOM* DI MTs N 2 PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh**

**Lisa Nur Afifah  
NIM. 1717403066**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2021**

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL***  
**DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**  
**PADA MATERI MUFRODAT MELALUI MEDIA**  
***GOOGLE CLASSROOM* DI MTs N 2 PURBALINGGA**

LISA NUR AFIFAH

NIM. 1717403066

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi bahwa MTs N 2 Purbalingga menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya di kelas VII. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga. Metode pembelajaran adalah salah satu dalam proses kegiatan pembelajaran karena merupakan faktor penting, oleh karena itu seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menentukan metode yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga. Kemudian dijelaskan tentang metode *drill*, dasar-dasar pembelajaran bahasa Arab, langkah-langkah penguasaan materi mufrodat, serta penggunaan media *google classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang penulis lakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga sudah tepat, yaitu guru dalam proses pembelajaran melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemudian dalam pelaksanaannya guru memanfaatkan media daring/online yaitu menggunakan aplikasi *google classroom*. Aplikasi ini dinilai cukup efektif dalam menunjang kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Menggunakan metode *drill* dalam kegiatan pembelajaran ini dapat meningkatkan ketangkasan peserta didik, dan meningkatkan keaktifan peserta didik.

**Kata Kunci** : Metode *Drill*, Pembelajaran Bahasa Arab, *Google Classroom*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR PUSTAKA .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	7
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II      METODE <i>DRILL</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA</b>	
<b>    ARAB DAN MATERI MUFRODAT PADA MEDIA <i>GOOGLE</i></b>	
<b>    <i>CLASSROOM</i> .....</b>	<b>16</b>
A. Implementasi Metode <i>Drill</i> .....	16
1. Pengertian Implementasi Metode <i>Drill</i> .....	16
2. Tujuan Metode <i>Drill</i> .....	18
3. Fungsi Metode <i>Drill</i> .....	18
4. Prinsip dan Penggunaan Metode <i>Drill</i> dalam	
Pembelajaran.....	18

	5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran bahasa Arab.....	20
B.	Pembelajaran Bahasa Arab .....	20
	1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	20
	2. Dasar-Dasar atau Teori Pembelajaran Bahasa Arab .....	22
	3. Langkah-Langkah Penguasaan Materi Mufrodat .....	26
C.	Media <i>Google Classroom</i> .....	30
	1. Pengertian Media <i>Google Classroom</i> .....	29
	2. Fungsi Media <i>Google Classroom</i> .....	33
	3. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Google Classroom</i> .....	34
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A.	Jenis Penelitian .....	35
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	36
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	37
E.	Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A.	Penyajian Data .....	43
	1. Gambaran Umum MTs N 2 Purbalingga .....	43
	2. Deskripsi Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media <i>Google Classroom</i> .....	52
	3. Deskripsi Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media <i>Google Classroom</i> .....	66
	4. Evaluasi .....	70
B.	Analisis Data .....	72
	1. Tujuan Implementasi Metode <i>Drill</i> .....	72
	2. Pelaksanaan Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media <i>Google Classroom</i> .....	74

	3. Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	76
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
	A. Kesimpulan .....	78
	B. Saran .....	79
	C. Kata Penutup .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu dan masyarakat. Dibandingkan dengan pengajaran, fokus pendidikan selain transfer pengetahuan profesional, tetapi juga pembentukan kesadaran dan kepribadian pribadi atau sosial.<sup>1</sup> Azyumardi Azra menekankan bahwa pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk hidup secara efektif dan efisien serta mencapai tujuan hidup. Ia bahkan menekankan bahwa pendidikan lebih dari sekedar mengajar, artinya pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara memupuk dan mengembangkan kesadaran diri antar individu.<sup>2</sup>

Manusia membutuhkan pendidikan. Hanya manusia yang mengembangkan pendidikan sebagai produk budayanya. Artinya, peran pendidikan dalam kehidupan manusia sangat penting, bahkan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia, baik individu maupun kelompok. Dengan kata lain, kebutuhan manusia akan pendidikan adalah mutlak dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

Semua manusia, tidak peduli dari mana asalnya, harus memiliki bahasa. Bahasa isi sangat mendasar bagi manusia. Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara manusia.<sup>4</sup> Menurut Al-Khuli bahasa adalah sistem suara yang terdiri atas simbol-simbol *arbitrer* (manasuka) yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk bertukar pikiran atau berbagi rasa. Sedangkan

---

<sup>1</sup> Nurkholis, “ *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi* ” , Jurnal Kependidikan, Vol.1 No 1 Nopember 2013, hlm. 25.

<sup>2</sup> Ida Zusnaini, *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*, (Jakarta Selatan: Tugu Publisher, 2012), hlm. 150.

<sup>3</sup> Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama), hlm. 12.

<sup>4</sup> Rina Devianti, “ *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan* ” , Jurnal Tarbiyah, Vol.24, No.2. Juli-Desember 2017, hlm 229-230.

menurut Ba'labaki bahasa adalah sistem yang terbentuk oleh simbol-simbol, diusahakan, dan dapat berubah untuk mengekspresikan tujuan pribadi atau komunikasi antar individu.<sup>5</sup>

Masyarakat Indonesia mengenal berbagai macam bahasa sejak usia dini yang disebut dengan bahasa ibu yaitu bahasa daerah. Setelah masuk sekolah maka diajarkan bahasa-bahasa asing, salah satu bahasa yang diajarkan di madrasah-madrasah adalah bahasa Arab. Bahasa Arab mempunyai kedudukan yang istimewa karena bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadist serta kitab-kitab yang lainnya.<sup>6</sup> Bahasa Arab yaitu alat komunikasi yang berupa kata ucapan secara lisan diucapkan oleh orang bangsa Arab dalam mengungkapkan hal yang ada di hati, otak, dan benak mereka. Dengan turunnya Al-Qur'an membawa kosakata baru dengan jumlah yang luar biasa banyaknya menjadikan bahasa Arab menjadi suatu bahasa yang paling sempurna, baik dalam kosakata, makna, gramatikal, dan ilmu-ilmu lainnya. Namun dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa mampu dalam menguasai empat keterampilan pengajaran bahasa ataupun memahami bahasa Arab.<sup>7</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu :keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), dalam penguasaan keterampilan berbahasa tersebut, sebagian ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap kosakata. Ini tentu relevan dengan keterampilan berbahasa sebagai alat komunikasi harus terlebih dahulu menguasai kosakata

---

<sup>5</sup> Rahmaini, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm 12.

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 7.

<sup>7</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 56-57.

(mufrodat). Setiap pembelajaran bahasa Arab tidak akan terlepas dari metode, strategi, maupun media.<sup>8</sup>

MTs N 2 Purbalingga, mayoritas peserta didiknya berasal dari Madrasah Ibtidaiyah/MI. Walaupun banyak yang berasal dari Madrasah tetapi masih banyak peserta didik yang kurang memahami Bahasa Arab. Hal itu dilihat dari nilai-nilai harian mereka. Kebanyakan dari mereka adalah kurangnya pembelajaran di sekolah karena masih dilaksanakan secara daring. Ketika di rumah belum tentu mereka mau belajar karena kurangnya perhatian dari orang tua.<sup>9</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai berbagai metode pembelajaran. Selain itu guru juga harus mempunyai wawasan yang luas tentang bagaimanakah kegiatan belajar mengajar itu terjadi, dan langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh dalam pembelajaran serta dapat memilih metode yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran. Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode lebih bersifat prosedural karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga yaitu menggunakan metode *drill* (latihan).<sup>11</sup> Metode *drill* adalah suatu metode mengajar dengan memberikan kegiatan latihan keterampilan secara berulang kepada peserta didik agar peserta didik memiliki keterampilan yang lebih tinggi terkait materi yang dipelajari.<sup>12</sup> Metode latihan digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajari.<sup>13</sup> Dari hasil diskusi peneliti dengan guru bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Purbalingga, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran, dikarenakan sekolah masih daring, sehingga guru menerapkan metode *drill*,

---

<sup>8</sup> Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab : Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm 2-3.

<sup>9</sup> Observasi pendahuluan di MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 28 November 2020.

<sup>10</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2001), hlm 1.

<sup>11</sup> Observasi pendahuluan di MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 28 November 2020.

<sup>12</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm 75.

<sup>13</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 86.



untuk mengetahui kephahaman terhadap materi. Guru dalam melatih peserta didik yaitu dengan cara memberikan soal-soal latihan dan ulangan harian<sup>14</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag guru pelajaran bahasa Arab MTs N 2 Purbalingga, metode *drill* ini dinilai efektif karena dengan menerapkan metode tersebut peserta didik menjadi lebih terbiasa dalam mengerjakan latihan-latihan terutama dalam menghafalkan mufrodat. Menurut beliau pada saat menghafalkan materi mufrodat biasanya guru memberikan materinya dahulu lewat *google classroom* kemudian peserta didik mencatatnya di buku tulis, lalu dalam waktu satu minggu peserta didik dimintai untuk menghafalkan mufrodat tersebut. Ketika sudah hafal guru meminta hasil hafalan mufrodatnya dengan mengirimnya lewat *WhatsApp* biasanya berupa pesan suara atau video.<sup>15</sup>

Kemudian, berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti amati di MTs N 2 Purbalingga khususnya kelas VII, telah didapati beberapa masalah yang sering dijumpai dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu masih kurangnya pemahaman terhadap materi, apalagi mereka belajar secara daring, otomatis dalam memahami materi sangat terbatas. Menurut guru pelajaran bahasa Arab, apalagi mereka baru masuk kelas VII dan masih baru, tetapi langsung diperkenalkan dengan media online, tentu saja banyak dari mereka yang sulit untuk memahami materi. Selain itu, kurangnya kemampuan peserta didik dalam penguasaan mufrodat, khususnya mengingat sejumlah kata-kata. Peserta didik merasa bahwa pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit, tidak seperti pelajaran yang lainnya. Apalagi asal sekolah mereka berbeda-beda, karena masih banyak juga yang dari lulusan Sekolah Dasar (SD).<sup>16</sup>

Dengan adanya masalah tersebut, masih kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengingat/memahami materi mufrodat yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor yang berasal dari

---

<sup>14</sup> Nizwadi Jalmur, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 2-4.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag. Guru Pengampu pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Purbalingga , pada tanggal 30 November 2020.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag. Guru Pengampu pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 30 November 2020.

internal peserta didik masalahnya masih kurang minat terhadap pembelajaran, apalagi mereka belajar melalui aplikasi yang tentunya banyak kendala seperti kuota dan signal. Karena tidak semua siswa dapat bisa mengakses aplikasi tersebut dengan baik. Sedangkan faktor eksternal peserta didik adalah, lingkungan dan interaksi antar peserta didik yang belum dilakukan, atau juga strategi guru dalam mengajarkan mufrodat itu sendiri.<sup>17</sup> Dari masalah tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa penguasaan mufrodat sangat penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena dengan banyaknya perbendaharaan kata yang dimiliki peserta didik akan semakin percaya diri dalam mengungkapkan kata-kata baik tulisan maupun lisan.<sup>18</sup>

Di zaman sekarang perkembangan teknologi sudah semakin canggih dan bukan menjadi sesuatu hal yang asing. Keberhasilan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya penggunaan media yang berfungsi sebagai perantara pesan-pesan pembelajaran. Media berfungsi untuk mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar (*learning experience*) yang ditentukan oleh interaksi peserta didik dengan media. Media yang tepat sesuai dengan tujuan akan mampu meningkatkan pengalaman pembelajaran yang mampu mempertinggi hasil pembelajaran. Secara garis besar media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.<sup>19</sup>

Namun dengan merebaknya kasus Covid-19 di Indonesia yang penyebarannya mulai mengkhawatirkan khususnya di Kabupaten Purbalingga, maka Pemerintah Daerah Purbalingga menetapkan kebijakan meliburkan

---

<sup>17</sup> Observasi di MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 28 November 2020.

<sup>18</sup> Nizwadi Jalmur, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 4.

<sup>19</sup> <https://lpmdki.Kemdikbud.Go.id/Pemanfaatan-google-classroom-untuk-pembelajaran-online/>, diakses pada hari Minggu 29 November 2020, Jam 09.39 WIB.

sekolah. Kebijakan ini mengakibatkan proses kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan di kelas tetapi dialihkan ke rumah. Kondisi seperti ini memaksa guru harus menyiapkan pembelajaran secara online. Maka seiring dengan kebijakan pembelajaran online, guru dipaksa untuk mengubah model pembelajaran yang biasa tatap muka dialihkan dengan daring. Yang paling sederhana guru memanfaatkan *Whatsapp* group. Tetapi menggunakan *Whatsapp* tentu jadi tugas tersendiri bagi guru karena harus mengorganisasi secara manual tugas-tugas siswa yang terkirim di group WA tersebut dan ini tentu membuat pekerjaan lebih sulit.

Maka salah satu solusi yang dimanfaatkan guru MTs N 2 Purbalingga khususnya guru mata pelajaran bahasa Arab dalam pembelajaran online salah satunya adalah membuat kelas dengan aplikasi *google classroom*.<sup>20</sup> *Google classroom* adalah salah satu produk dari *google*. *Google classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapapun yang memiliki akun *google*. Dengan menggunakan *google classroom* guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa gabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file maupun gambar, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas diperlukan metode dan media yang menarik yang dapat membuat siswa tertarik serta merespon pembelajaran yang akan meningkatkan pemahamannya dalam memahami pelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan materi mufrodat. Karena semakin banyak siswa memahami mufrodat maka akan semakin mudah untuk mengungkapkan sebuah kata-kata. Metode pembelajaran yang dipakai dalam sebuah kata-kata. Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait metode pembelajaran *drill* (latihan) dalam meningkatkan penguasaan mufrodat.

---

<sup>20</sup> Observasi di MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 28 November 2020.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag. Guru Pengampu pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Bobotsari, pada tanggal 30 November 2020.

Maka atas dasar inilah peneliti merasa tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul “Implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga”.

## **B. Definisi Konseptual**

### 1. Pengertian Implementasi

Secara umum implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya diartikan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi.<sup>22</sup>

Konsep implementasi semakin marak dibicarakan seiring dengan banyaknya pakar yang memberikan kontribusi pemikiran tentang implementasi kebijakan sebagai salah satu tahap dari proses kebijakan. Wahab dan beberapa penulis menempatkan tahap implementasi kebijakan pada posisi yang berbeda, namun pada prinsipnya setiap kebijakan publik selalu ditindaklanjuti dengan implementasi kebijakan.<sup>23</sup>

### 2. Metode *Drill*

Sebelum mendefinisikan tentang metode *drill* terlebih dahulu mengetahui tentang metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan.<sup>24</sup> Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Ada beberapa metode yang selama ini

---

<sup>22</sup> Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 182.

<sup>23</sup> Akib, Haedar dan Antonius Tarigan, “Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya,” *Jurnal baca*, Volume 1 Agustus 2008, Universitas Pepabari Makassar, 2008, hlm. 117.

<sup>24</sup> Syifa S. Mukrimaa, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*, (Bandung: UPI, 2014), hlm. 70.

telah dikenal seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, demonstrasi, eksperimen, dst. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan siswa. dalam Interaksi ini guru berperan penting sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.<sup>25</sup>

Dari definisi metode pembelajaran, maka metode *drill* adalah suatu metode mengajar dengan memberikan pelatihan keterampilan secara berulang kepada peserta didik, dan mengajaknya langsung ketempat latihan keterampilan untuk melihat proses tujuan, fungsi, kegunaan dan manfaat sesuatu (misal:membuat tas dari mute). Metode latihan keterampilan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan atau pola yang otomatis pada peserta didik.<sup>26</sup>

### 3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar.<sup>27</sup>

Pembelajaran bahasa Arab adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Sedangkan Bahamudin yang dikutip oleh Acep Hermawan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah pemindahan pengetahuan dari

---

<sup>25</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm .57.

<sup>26</sup> Syifa S. Mukrimaa, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*, (Bandung: UPI, 2014), hlm. 54.

<sup>27</sup> Aprida, Pane Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017, hlm. 334.

seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan (pengajar) kepada seseorang (pelajar) melalui suatu proses belajar mengajar untuk mentransfer ilmu untuk mencapai tujuan yang maksimal dan pembelajaran diharapkan siswa dapat mengubah tingkah lakunya menjadi lebih baik.<sup>28</sup>

#### 4. Materi Mufrodat (kosakata bahasa Arab)

Materi Pembelajaran adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran.<sup>29</sup>

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut mufrodat, adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata ada yang mendefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang (Mustofa, 2011:61).<sup>30</sup>

#### 5. Media *Google Classroom*

Menurut Heinich (Rudi dan Cepriana, 2009:6), media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima (*a receiver*). Media merupakan hal yang mempengaruhi proses belajar menurut Arsyd (2013: 3), kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar dari kata lain media apabila di pahami

---

<sup>28</sup> Acep, Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 32

<sup>29</sup><https://docplayer.info/31939250-pengertian-materi-pembelajaran-jenis-jenis-materipembelajaran.html> , diakses pada hari Kamis 31 Desember 2020 pada jam 08.02 WIB

<sup>30</sup> Mu'at, *Strategi Pembelajaran Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab*, Jurnal Al Ta'dib Vol 3 No. 1, Juli 2013, hlm 83.

secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Di dalam pengertian tersebut guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.<sup>31</sup>

Media dalam pembelajaran bermacam-macam, MTs N 2 Purbalingga menggunakan media *google classroom* dalam melakukan pembelajaran. *Google classroom* adalah produk google yang terhubung dengan gmail, drive, hangout, youtube dan calendar yang dalam. Banyaknya fasilitas yang disediakan *google classroom* akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas saja, melainkan juga di luar kelas karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimana pun dan kapan pun dengan mengakses *google classroom* secara online. *Google classroom* adalah suatu learning management system yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. Berbeda dengan media pembelajaran yang lain keunggulan media *google classroom* adalah masalah efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. *Classwork* dapat digunakan guru untuk membuat spal tes, pretest, quiz, mengunggah materi dan mengadakan refleksi. Pada menu people guru dapat mengundang siswa dengan menggunakan kode akses yang telah tersedia pada bilah people, sedangkan untuk mengundang guru lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang guru melalui email masing-masing.<sup>32</sup>

#### 6. MTs N 2 Purbalingga

MTs N 2 Purbalingga adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang berlokasi di Jl. Tanjung Gandasuli No.3 Gandasuli, Kec. Bobotsari, Kab. Purbalingga.

---

<sup>31</sup> <http://fatkhan.web.id/pengertian-media/>, diakses pada hari Selasa 8 Desember 2020 pada Jam 19.39 WIB.

<sup>32</sup> <https://www.kompasiana.com/mariaernawatimillatana/5c1e5a02c112fe3aa22eod37/media-pembelajaran-google-classroom>, diakses pada hari Selasa 8 Desember 2020 pada Jam 20.05 WIB.



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media *Google Classroom* di Kelas VII MTs N 2 Purbalingga?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media *Google Classroom* di Kelas VII MTs N 2 Purbalingga?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di kelas VII MTs N 2 Purbalingga.
- b. Mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di kelas VII MTs N 2 Purbalingga.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau referensi dalam penggunaan metode pembelajaran dalam materi mufrodat dan dapat bermanfaat sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Peserta Didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

###### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan metode,



media, pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa menerapkan metode *drill* dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah

5) Bagi Pembaca

Sebagai suatu informasi yang positif dan sebagai referensi tertulis mengenai metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat, dan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

## E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelitian literatur, ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya yaitu:

1. Skripsi karya Adi Pancoro dengan judul *Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Kelas V di MI YAPPI Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017*.<sup>33</sup>

Skripsi ini membahas tentang bagaimana penerapan dengan menggunakan metode *drill* dalam penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Untuk perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya

---

<sup>33</sup> Adi Pancoro, “*Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Kelas V di MI YAPPI Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017*”, (Cilacap: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2016).

subjeknya adalah kelas V MI. sedangkan penelitian yang penulis lakukan subjeknya adalah kelas VII MTs.

2. Skripsi karya Siti Nur Chanifah dengan judul *Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas Terpadu Ma'arif Gunungpring)*.<sup>34</sup> Skripsi ini membahas tentang bagaimana keefektifan dalam penerapan metode *drill* terhadap siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *drill* dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Untuk perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif.
3. Skripsi karya Nurul Aini dengan judul *Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri Pundang Bantul*.<sup>35</sup> Skripsi ini membahas tentang penerapan metode *drill* dalam peningkatan penguasaan kosakata. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *drill* dalam penguasaan kosakata. Untuk perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya ini yang dibahas adalah penguasaan kosakata dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah penguasaan kosakata melalui media *Google Classroom*.
4. Jurnal karya Hafidh Nur Fauzi dengan judul *Penerapan Metode drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar*.<sup>36</sup> Jurnal ini membahas tentang penerapan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa

---

<sup>34</sup> Siti Nur Chanifah, "efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas Terpadu Ma'arif Gunungpring), (Magelang: Universitas Islam Indonesia, 2016).

<sup>35</sup> Nurul Aini, "Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri Pundang Bantul (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013).

<sup>36</sup> Hafidh Nur Fauzi, "Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 2* ( Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, UAD Yogyakarta, 2019).

Arab. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk perbedaannya penelitian yang dibahas sebelumnya adalah tentang kualitas hasil belajar bahasa Arab, sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab.

5. Jurnal karya Sumiati dengan judul *Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata bahasa Arab*.<sup>37</sup> Jurnal ini membahas tentang penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan penguasaan bahasa Arab. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dibahas sebelumnya adalah metode *drill*nya sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang implementasi metode *drill*.
6. Jurnal karya Nurul Hanani dengan judul *Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran bahasa Arab*.<sup>38</sup> Jurnal ini membahas tentang penggunaan metode *audiolingual* dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama yang diteliti tentang pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dibahas sebelumnya adalah metode *audiolingual* sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang metode *drill*.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi merupakan gambaran atau kerangka skripsi yang akan dibuat setelah penelitian selesai dilakukan. Secara umum isinya terdiri dari bagian awal, tengah (badan skripsi) dan akhir. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Sumiati, “*Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata bahasa Arab, Al-Maraji’ Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar).

<sup>38</sup> Nurul Hanani, “*Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran bahasa Arab, Jurnal Keependidikan Vol. 14 No. 2 Juli 2016*, ( Kediri: STAIN Kediri).

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bab I sampai bab V, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, definisi konseptual, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi tiga pemahaman. Yang pertama adalah pembahasan tentang metode *drill* yang meliputi pengertian metode *drill*, tujuan metode *drill*, dan fungsi metode *drill*. Yang kedua adalah pembahasan tentang pembelajaran bahasa Arab yang meliputi pengertian pembelajaran bahasa Arab, dasar-dasar Pembelajaran Bahasa Arab, dan langkah-langkah penguasaan materi mufrodat. Yang ketiga adalah pembahasan tentang media *google classroom* yang meliputi pengertian media *google classroom*, fungsi media *google classroom*, Kelebihan dan Kelemahan media *google classroom*.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari tiga pembahasan, yang pertama membahas tentang gambaran umum di Mts N 2 Purbalingga yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Selanjutnya membahas tentang penyajian data dan analisis data.

Bab V berisi penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup dari pembahasan skripsi.

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisa terkait data-data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat di MTs N 2 Purbalingga yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajarannya melalui beberapa langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam langkah persiapan hal yang pertama dilakukan biasanya adalah mempersiapkan materi/bahan pelajaran. Kemudian guru menyusun program pembelajaran seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, serta merumuskan indikator-indikator yang akan dicapai. Kemudian untuk pelaksanaan dalam pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan menggunakan media online yaitu *google classroom*. Serta untuk evaluasi adalah berupa latihan-latihan soal baik itu yang dilakukan secara lisan maupun tertulis.
2. Faktor yang mendukung implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* adalah dapat meningkatkan ketangkasan serta keterampilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik dapat memahami materi bahasa Arab. Terdapat juga faktor yang menghambat yaitu, siswa merasa cepat bosan dan kendalanya sarana dan prasarana. Serta di sisi lain dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring maka banyak sekali kendala-kendala yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Guru mengalami kesulitan dalam mengetahui kemampuan peserta didik. Kemudian masih banyak peserta didik yang tidak mengikuti ketika pembelajaran online berlangsung. Mereka bosan karena sudah ingin masuk sekolah tatap muka seperti biasanya. Kemudian karena pembelajaran dilaksanakan menggunakan aplikasi *google classroom* jadi untuk kendala kurangnya akses internet yang menjadi alasan untuk mereka tidak ikut dalam pelaksanaan pembelajaran.

Demikianlah kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs N 2 Purbalingga terutama berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, berikut beberapa masukan dan saran antara lain:

1. Kepada Kepala MTs N 2 Purbalingga
  - a. Melakukan pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan pembelajaran di rumah yang telah ditugaskan kepada guru.
  - b. Melakukan sosialisasi kepada peserta didik mengenai pembelajaran secara daring dan tata cara penggunaan media tersebut.
  - c. Diusahakan mengontrol perkembangan mengajar guru bahasa Arab.
2. Kepada Guru Bahasa Arab
  - a. Guru menyiapkan bahan ajar yang akan diunggah atau disebarakan kepada peserta didik melalui media atau aplikasi pembelajaran yang dipilih.
  - b. Guru menentukan media belajar yang sesuai dengan kondisi siswa agar belajar di rumah tetap efektif.
  - c. Seharusnya guru mengunggah media pembelajaran berupa modul, tutorial, video, latihan soal, lembar kerja siswa sehingga siswa akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran.
  - d. Guru wajib memberikan penjelasan atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta didik.
  - e. Banyak berkreasi terhadap media pembelajaran yang terkait dengan materi.
  - f. Guru memeriksa dan melakukan evaluasi atas proses pembelajaran daring untuk mendapatkan umpan balik dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

### 3. Kepada Peserta Didik

- a. Peserta didik mempelajari bahan atau materi mata pelajaran yang diunggah guru melalui media yang telah disepakati.
- b. Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan guru melalui media online jika masih kurang jelas dari materi yang diberikan.
- c. Peserta didik harus rajin mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan dan hidayah-Nya terhadap penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, tentu hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekiranya untuk memperbaiki skripsi ini.

Penulis juga ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta, teman-teman, dan berbagai pihak yang telah bersedia untuk membantu, membimbing, dan mensupport penulis baik berupa tenaga, pikiran, maupun materi guna terselesaikannya skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang tiada tara kepada pembimbing yang sudah berkenan membimbing, mencurahkan pikiran, tenaga serta ilmunya sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun para pembaca pada umumnya. *Amin yaarabbal'alamin*.

Purwokerto, 10 Juli 2021

Penulis,

Lisa Nur Afifah

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul. 2013. *“Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri Pundang Bantul, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.*
- Akib, Haedar dan Antonius Tarigan. 2008. *“Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya, “ Jurnal baca, Volume 1 Agustus 2008. Universitas Pepabari Makassar.*
- Alwasilah, A Chaedar. 2000. *Pokoknya Kualitatif.* Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Aprida, Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Belajar dan Pembelajaran, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017, hlm. 334.*
- Aqib, Zainal & Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif Cet ke-1.* Bandung: Satunusa.
- Asra, Sumiarti. *Metode Pembelajaran, (Bandung:CV, Wacana Prima, 2011), hlm 105.*
- Azhar, Arsyad. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devianti, Rina. 2017. *“Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan “, Jurnal Tarbiyah, Vol.24, No.2. Juli-Desember.*
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2014. *Al-Qur’an Terjemah Al-Ikhlash,* Jakarta:SAMAD.
- Fauzi, Hafidh Nur. 2019. *“Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 2, Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, UAD Yogyakarta.*
- Hanani, Nurul. 2016. *“ Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran bahasa Arab, Jurnal Keependidikan Vol. 14 No. 2 Juli,( Kediri: STAIN Kediri.*
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: Remaja Rosdakarya.



Hermawan, Acep. 2018. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab : Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Alfabeta.

<https://docplayer.info/31939250-pengertian-materi-pembelajaran-jenis-jenis-materipembelajaran.html> , diakses pada hari Kamis 31 Desember 2020 pada jam 08.02 WIB.

<http://fatkhan.web.id/pengertian-media/> , diakses pada hari Selasa 8 Desember 2020 pada Jam 19.39 WIB.

<https://lpmdki.Kemdikbud.Go.id/Pemanfaatan-google-classroom-untuk-pembelajaran-online/>, diakses pada hari Minggu 29 November 2020, Jam 09.39 WIB.

<https://www.kompasiana.com/mariaernawatimillatana/5c1e5a02c112fe3aa22e0d37/media-pembelajaran-google-classroom> , diakses pada hari Selasa 8 Desember 2020 pada Jam 20.05 WIB.

Imaduddin, Muhammad. 2018. *Membuat Kelas Online berbasis Android dengan Google Classroom*, cet ke-1. Yogyakarta : Penerbit Garudhawaca.

Januar, Hawani, تعليم اللغة العربية في مدرسة المالك الصالح العالية الإسلامية الحكومية بلكسؤماوى, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus 2014 Vol. 15, NO. 1.77-86.

Jalmur, Nizwadi. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Lutfiana, Rika Utami. 2002. *Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok*, Jurnal Shaut Al-‘Arabiyah Vol8 No 1.

Muchtar, M. Ilham. 2018. *Peningkatan Penguasaan Mufrodlat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma 'had Al-Birr Unimush Makassar, Al-Maraji' Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol 2 No 2* ,. Makassar :Universitas Muhammadiyah Makassar.

M, Jamhuri, *Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Dewantara Purwosari*, Jurnal al-Murabbi, Volume 1, Nomor 2.

Mu'at. 2013. *Strategi Pembelajaran Kosakata (Mufrodlat) Bahasa Arab*, Jurnal Al Ta'dib Vol 3 No. 1.

Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta : Kencana.

Ni'mah, Abd Wahab Rosyid. Mamlu'atul. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. cet ke- 1 Malang : UIN-Maliki Press.

- Ni'matuzuhroh. 2018. Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nugrahani, Farida. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: LPPM.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan, Vol.1 No 1 Nopember .
- Nur, Siti Chanifah. 2016. “*efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas Terpadu Ma'arif Gunungpring)*”, Magelang: Universitas Islam Indonesia.
- Pancoro, Adi. 2016. *Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Kelas V di MI YAPPI Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017*, Cilacap: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.
- Purwadarminta. W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rahmaini. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik*. Medan: Perdana Publishing.
- Ramlah. 2018. *Penerapan Metode Drill terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X ATPH, SMK Negeri 4 Gowa*, Jurnal Chemica Vol. 19 Nomor 1.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Cet ke-1. Banjarmasin : Antasari Press.
- Roestiyah NK. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Rosi, Fandi Sarwo Edi. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta :PT Leutika Nouvalitera.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2019. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: BAIgesindo.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati. 2020. *Implementasi Pemanfaatan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0*, Jurnal Kreatif, Vol. 8 No. 1, 2020 ISSN-2354-614X. Sulawesi Tengah : FKIP.

Sumiati, “*Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata bahasa Arab, Al-Maraji’ Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama.

Syahrum, dan Salim. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Syifa S. Mukrimaa. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: UPI.

Wekke, Ismail Suwardi dkk. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Gawe Buku.

Zulfa, Umi. 2014. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Sripsi, Cet ke 1* Cilacap : Ihya Media.

Zusnaini, Ida. 2012. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta Selatan: Tugu Publisher.



IAIN PURWOKERTO